

Pengaplikasian Manajemen Keuangan Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM Batik Bakaran Kabupaten Pati

**Diah Ayu Susanti¹, Diana Laily Fithri², Achmad Ridwan³, Rochmad Winarso⁴,
Budi Gunawan⁵, Sri Mulyani⁶, Fajar Nugraha⁷**

^{1,2,4,5,6,7}Universitas Muria Kudus

³Universitas Muhammadiyah Kudus

¹diah.ayu@umk.ac.id

Received: 9 Agustus 2024; Revised: 4 September 2024; Accepted: 9 September 2024

Abstract

Financial reports are an important part of managing and running a business, both large and small scale businesses such as MSMEs, with financial reports business owners can make the right decisions for the business they run. However, quite a few MSMEs do not record financial reports because they are considered difficult and take a long time. The MSMEs that are partners are Misih's burnt batik UKM and Yuliati Warno's burnt batik UKM. The aim of service to the Bakaran Juwana Batik UKM is to provide an understanding for batik craftsmen about the importance of financial management, especially financial recording, so that partners can implement financial recording in the business activities they carry out. The methods used in this service activity include discussions with partners about the problems they face, presentation of material regarding financial management as well as simple financial recording practices and simulations in accordance with transactions used in their business activities, finally discussions and questions and answers regarding material that partners do not yet understand. As a result of this service activity, partners can carry out simple financial records well in accordance with financial accounting standards so that partners can find out the profits and losses obtained, report changes in capital and financial position reports so that partners can know the financial condition of their business and can find out the profits earned every month.

Keywords: bakara; batik; accounting; bookeeping

Abstrak

Laporan keuangan merupakan bagian penting dalam mengelola serta menjalankan usaha, baik usaha skala besar maupun kecil seperti UMKM, dengan laporan keuangan pemilik usaha dapat mengambil keputusan yang tepat bagi usaha yang dijalankan. Tetapi tidak sedikit UMKM yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan karena dianggap sulit dan membutuhkan waktu lama. UMKM yang menjadi mitra adalah UKM Batik Bakaran Misih dan UKM Batik Bakaran Yuliati Warno. Tujuan pengabdian pada UKM Batik Bakaran Juwana adalah memberikan suatu pemahaman bagi pengrajin batik mengenai pentingnya manajemen keuangan khususnya pencatatan keuangan sehingga mitra dapat mengimplementasikan pencatatan keuangan pada kegiatan usaha yang dijalankan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini di antaranya diskusi dengan mitra masalah yang dihadapi, pemaparan materi mengenai manajemen keuangan serta praktik dan simulasi pencatatan keuangan sederhana sesuai dengan transaksi yang digunakan dalam kegiatan usahanya, yang terakhir diskusi dan tanya jawab terkait materi yang

belum dipahami oleh mitra. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mitra dapat melakukan pencatatan keuangan sederhana dengan baik sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga mitra dapat mengetahui laba rugi yang diperoleh, laporan perubahan modal serta laporan posisi keuangan sehingga mitra dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya serta dapat mengetahui keuntungan yang didapatkan setiap bulannya.

Kata Kunci: bakaran, batik, akuntansi, pembukuan

A. PENDAHULUAN

Pati merupakan salah satu daerah yang dikenal dengan industri kreatif yang di tuangkan dalam bentuk Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Kebijakan ini ditujukan untuk Mengembangkan perekonomian rakyat yang bertumpu pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat.

Batik Bakaran merupakan batik khas yang ada di kabupaten Pati, Provinsi Jawa Tengah . Dinamakan Bakaran karena pusat kerajinan batik berada di desa Bakaran, kecamatan Juwana, kabupaten Pati, sehingga desa bakaran memiliki banyak UKM dan rumah tangga yang membuat batik bakaran. Peningkatan serta berkembangnya pengrajin batik yang berada di daerah Bakaran masih belum di dukung dengan adanya manajemen keuangan yang baik khususnya pada pencatatan laporan keuangan, karena mereka masih beranggapan pencatatan keuangan sulit dan tidak penting, bagi mereka yang penting barang yang diproduksi terjual, laku di pasaran dan mendapatkan banyak pesanan (Mulyani et al., 2022). Banyak masyarakat yang ada di desa bakaran menjadikan kerajinan pembuatan batik bakaran menjadi sumber mata pencaharian (Sugito et al., 2022).

Mitra kegiatan pengabdian ini yaitu Batik Bakaran Yuliati Warno dan Batik Bakaran Misih. Dalam menjalankan kegiatan usahanya mitra belum melakukan pencatatan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi keuangan, para pengrajin menganggap pencatatan keuangan itu tidak penting.

Menurut para pengrajin yang penting batiknya terjual di pasaran dan mendapatkan pesanan yang banyak dan (Damayanti & Rompis, 2021). Adapun beberapa permasalahan yang terjadi di antaranya (1) pengrajin belum memahami serta mengetahui pentingnya pencatatan keuangan bagi kegiatan usahanya, (2) Pengrajin belum melakukan pencatatan keuangan yang baik serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian ini dapat memberikan sosialisasi serta pendampingan khususnya mitra Batik Bakaran Yuliati Warno dan Batik Bakaran Misih mengenai pentingnya pencatatan keuangan untuk keberlangsungan kegiatan usahanya . utama yang ditawarkan untuk menjawab atas permasalahan yang terjadi pada para pengrajin Batik Bakaran Juwana Kabupaten Pati. Dengan adanya sosialisasi diharapkan memberikan pemahaman kepada para pengrajin batik bakaran tentang arti pentingnya pencatatan akuntansi (Manoppo & Pelleng, 2018), sehingga dapat memberikan pemahaman bagi para pengrajin batik bakaran sehingga mereka termotivasi untuk mengikuti kegiatan berikutnya yaitu pendampingan/ pelatihan. Kegiatan ini bertujuan agar kegiatan ini tidak berhenti pada pelatihan saja melainkan mereka benar-benar mengimplementasikan serta menerapkan pencatatan keuangan usaha. Oleh karena itu, sosialisasi ini penting dilakukan pada tahap awal agar para pengrajin memiliki pemikiran dan sadar akan pentingnya pencatatan keuangan. Ketika para pengrajin belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan usaha.

Pengaplikasian Manajemen Keuangan Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM Batik Bakaran Kabupaten Pati

Diah Ayu Susanti, Diana Laily Fithri, Achmad Ridwan, Rochmad Winarso, Budi Gunawan, Sri Mulyani, Fajar Nugraha

Dalam kegiatan pengabdian ini target luaran pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) mitra khususnya pengrajin batik bakaran memahami arti pentingnya pencatatan akuntansi dalam menjalankan kegiatan usahanya, (2) para pengrajin batik bakaran termotivasi dan disiplin dalam melakukan pencatatan akuntansi kegiatan usahanya, dan (3) para pengrajin batik bakaran mampu menyusun laporan keuangan usahanya yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan modal serta laporan posisi keuangan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan laba serta pengambilan keputusan untuk keberhasilan dan kemajuan kegiatan usaha yang dijalkannya.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan program pengabdian dilaksanakan dengan kerjasama tim pengabdian PM-UPUD UMK dengan UKM pemilik Batik Misih dan Batik Yuliaty Warno yang beralamatkan Jl. Juwana -Tayu Km 3 Langgenharjo 7/3 Juwana. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Senin, 1 Juli 2024 yang dihadiri 12 peserta.

Pelaksanaan metode kegiatan pengabdian di antaranya dengan beberapa tahapan untuk mencapai target luaran yang diharapkan. Di antaranya tahapan pengabdian ini adalah sebagai berikut : (1) koordinasi dan kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Pati, (2) sosialisasi dengan pemilik Batik Misih dan Yuliaty Warno tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi UKM khususnya batik Bakaran Juwana, (3) sosialisasi pencatatan keuangan sederhana sesuai dengan standar akuntansi keuangan, (4) pelatihan serta pendampingan pencatatan keuangan sederhana, (5) diskusi dan tanya jawab atas materi yang belum dipahami, dan (6) adanya evaluasi kegiatan pengabdian sehingga memberikan pemahaman serta keberhasilan serta umpan balik tentang materi yang disampaikan.

C. HASIL DAN REFERENSI

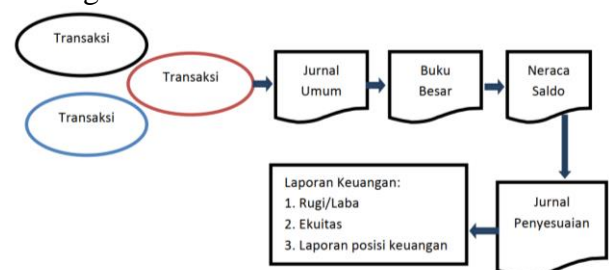
Kegiatan pengabdian ini tahapan pertama yang dilakukan adalah diskusi dengan

pengrajin batik Bakaran Juwana Pati yaitu dengan Ibu Misih dan Ibu Yuliaty Warno . Diskusi ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin terkait manajemen keuangan. Selama ini pengrajin tidak pernah melakukan pencatatan keuangan secara disiplin dan belum memiliki pemisahan antara uang pribadi dengan uang untuk usaha (Susanti et al., 2021).

Pada saat diskusi dengan pengrajin mitra menyampaikan bahwa mereka sudah pernah mendapatkan pelatihan berkaitan dengan akuntansi, tetapi masih ada kesulitan bagi mitra dalam implementasi pencatatan keuangannya mereka masih kesulitan dalam menerapkan pencatatan debit kredit sehingga bingung dalam melanjutkan pencatatan keuangannya.

Tahapan kedua yaitu pelatihan dan pendampingan pencatatan akuntansi diawali dengan pengenalan transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan, di antaranya materi yang disampaikan, yaitu: (1) pengertian akuntansi serta laporan keuangan, (2) pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan untuk usaha, dan (3) jenis-jenis laporan keuangan.

Dalam menjelaskan pengertian akuntansi mitra diberi penjelasan mengenai siklus akuntansi. Adapun materi yang disampaikan secara sistematis, yaitu: (1) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan pembukuan, (2) konsep debit dan kredit, (3) logika akuntansi, (4) membukukan transaksi keuangan, (5) jurnal, (6) buku besar, (7) neraca saldo, (8) jurnal penyesuaian, dan (9) laporan keuangan.



Gambar 1. Siklus Akuntansi

Dalam penyampaian siklus akuntansi di sini ditekankan pada waktu melakukan transaksi yaitu dari bukti transaksi, tidak

adanya bukti transaksi atau hilangnya bukti transaksi akan mempengaruhi laporan keuangan yang dihasilkan dan tentunya berimbas pada laba/rugi usaha yang diperoleh pada periode tersebut.

Bentuk laporan keuangan laba rugi, perubahan modal, dan neraca menurut adalah: (1) laporan laba rugi, menggambarkan hasil operasi perusahaan dalam suatu periode tertentu atas keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya. isi laporan laba rugi terdiri atas tiga komponen pokok yakni pendapatan, beban, dan laba-rugi; (2) laporan perubahan modal, disebut sebagai jembatan antara laporan laba-rugi dan neraca; dan (3) laporan posisi keuangan, menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki oleh suatu entitas (perusahaan) pada suatu saat tertentu.

D. PENUTUP

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan bertujuan untuk dapat meningkatkan kesadaran dalam mewujudkan pencatatan keuangan bagi UKM Khususnya Batik Bakaran di Desa Juwana Kabupaten Pati dapat optimal serta berjalan dengan baik. Sehingga mitra dapat lebih meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usahanya dengan baik. Serangkaian kegiatan pengabdian ini dapat diambil kesimpulan, saran dan ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu berjalannya kegiatan pengabdian.

Simpulan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan lancar, para pengrajin batik bakaran antusias dalam mengikuti tahapan demi tahapan yang dijalankan dengan baik dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 12 peserta yang merupakan pemilik serta karyawan dari Batik Bakaran Misih maupun Batik Bakaran Yuliati Warno. Keberhasilan pelatihan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa pertanyaan dari peserta, sehingga kesimpulan dari kegiatan ini peserta menjadi termotivasi untuk melakukan pencatatan keuangannya dengan baik, harapannya para pengrajin dapat lebih sukses

dalam menjalankan serta mengembangkan kegiatan usahanya didukung dengan adanya pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Saran

Kelemahan dalam pencatatan keuangan sederhana adalah terlalu banyak yang perlu di isi dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengisi, ke depannya pengrajin diharapkan dapat memahami akuntansi dengan baik terutama dalam melakukan proses pencatatan pengklasifikasian antara debit dan kredit beserta akun- akun yang dibutuhkan disesuaikan dengan kegiatan usaha mitra.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI yang telah mendanai kegiatan PM-UPUD pada tahun ke-1 dan ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muria kudas dan Universitas Muhammadiyah Kudus.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. O. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7(2), 6–9. <https://doi.org/10.35797/jab.v7.i2.6-9>
- Mulyani, S., Nurkamid, M., & Gunawan, B. (2022). Mewujudkan Akuntansi UKM Batik Bakaran Juwana Melalui Model Pembukuan Sederhana. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(1), 14–19. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i1.4065>

Pengaplikasian Manajemen Keuangan Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana bagi UKM Batik Bakaran Kabupaten Pati

Diah Ayu Susanti, Diana Laily Fithri, Achmad Ridwan, Rochmad Winarso, Budi Gunawan, Sri Mulyani, Fajar Nugraha

Sugito, S., Prahutama, A., & Hakim, A. R. (2022). Pendampingan UKM Batik Bakaran dalam Upaya Peningkatan Produktivitas dan Kualitas. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.26714/jsm.5.1.2022.26-33>

Susanti, D. A., Delima, Z. M., & Soegiarto, D. (2021). Pemberdayaan UMKM Refasa Hijab Pada Aspek Pemasaran, Manajerial Dan Produksi Melalui Teknologi Informasi Berbasis Digital Marketing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 4(3), 361–365. <https://doi.org/10.30591/japhb.v4i3.2937>